

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting karena dengan pendidikan dapat mengembangkan potensi sumber daya manusia. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu usaha yang sengaja dilakukan oleh manusia dan dimaksudkan untuk mencapai keberhasilan proses belajar dengan tujuan keberadaan manusia. Pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses belajar yang berlangsung di kemudian hari. pendidikan diharapkan dapat membimbing kepribadian individu itu sendiri menjadi lebih baik. Pendidikan menjadi kebutuhan yang mendasar bagi setiap manusia demi menjamin keberlangsungan hidup dimasa sekarang maupun masa yang akan datang, ini berarti bahwa pendidikan harus bisa memenuhi kebutuhan dasar setiap peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran.

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam diri individu maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan. Proses kegiatan pembelajaran secara tatap muka di sekolah saat ini sudah mulai berlangsung, sistem sekolah dimulai langsung seperti biasanya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah dilangsungkan karena situasi pandemi sudah mulai membaik, akan tetapi masih tetap dalam pelaksanaan protokol kesehatan yang ketat dengan diadakannya proses pembelajaran tatap

muka tentu ini akan menjadi hal yang baru bagi peserta didik dan guru di lingkungan sekolah. Pembelajaran dalam dunia pendidikan merupakan proses dimana pendidik dan peserta didik berinteraksi dalam lingkungan sekolah. Dengan adanya proses pembelajaran dalam dunia pendidikan, maka tidak terlepas dari yang namanya mata pelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan) di sekolah.

Dalam kegiatan pembelajaran di lingkup sekolah, khususnya dalam mata pelajaran PJOK menekankan pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tentunya PJOK merupakan salah satu bagian penting. Pada mata pelajaran PJOK peserta didik dalam memiliki kesempatan untuk terlibat langsung dalam banyak pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis terarah dan terlaksana (Raibowo, S., & Nopiyanto, 2016:150). Pembelajaran PJOK bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani serta peningkatan kemampuan gerak dasar yang dimiliki siswa (Sugiarto, 2019:55). Dengan adanya pembelajaran PJOK nantinya diharapkan peserta didik lebih aktif dan semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran

Pelaksanaan suatu pembelajaran tentunya butuh dengan sebuah motivasi agar saat mengikuti proses pembelajaran baik guru maupun peserta didik tidak bosan, motivasi itu bisa datang dari mana saja baik dari dalam maupun dari luar seseorang. Dalam proses pembelajaran motivasi diperlukan sebagai indikator dinamika yang sangat diperlukan dan dibutuhkan. Salah satu faktor penyebab peserta didik kurang termotivasi untuk berminat belajar adalah dikarenakan faktor ketidaktahuannya sebagai akibat dari tidak termotivasinya, tidak puas karena tidak terjadi reaksi belajar. Motivasi merupakan suatu penggerak dasar yang sifatnya abstrak dan

berasal dari tiap-tiap individu baik manusia maupun hewan, dimana aktivitas individu itu didasari oleh dorongan untuk mencapai tujuan akhir yang telah direncanakan sebelumnya (Sinuraya, 2018:78).

Motivasi merupakan kegiatan yang mengakibatkan, menyalurkan dan memelihara perilaku manusia, cerminan yang paling sederhana tentang motivasi dapat dilihat dari aspek perilaku ini. Motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang mendorong seseorang untuk mengekspresikan kemampuan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang dikehendaknya (Gus Hendri, 2020:172). Pada saat belajar peserta didik harus mempunyai dorongan berupa motivasi agar nantinya ilmu yang dipelajari mudah diperoleh karena tanpa motivasi belajar dari seorang peserta didik akan membuat malas peserta didik itu sendiri, Motivasi dapat dikatakan sebagai salah satu hal penting saat pembelajaran berlangsung, karena saat peserta didik mengikuti proses belajar mengajar diharapkan peserta didik mengikuti dengan antusias dan semangat terhadap materi pembelajaran.

Motivasi belajar seseorang dapat timbul dari dalam diri (faktor intrinsik) dan dari luar diri (faktor ekstrinsik). Menurut (Hamalik, 2011:112) motivasi memiliki dua sifat yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan peserta didik sendiri. Motivasi ini sering disebut “motivasi murni”, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pemahaman, mengembangkan sikap berhasil, menikmati kehidupan, secara sadar memberikan sumbangan kepada kelompok, keinginan untuk diterima oleh orang lain sedangkan Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka, ijazah, siswa tekun belajar untuk

menghindari hukuman, tingkatan, hadiah yang dijanjikan, medali, pertentangan dan persaingan. Motivasi ekstrinsik dapat kita lihat dari pujian, guru, hukuman, persaingan, nilai dan sarana prasarana

Pada mata pelajaran PJOK yang dilaksanakan di MAN Buleleng terutama di kelas X, peserta didik masih ada yang terlambat menuju kelapangan untuk memasuki barisan pada saat pembelajaran, dengan keterlambatan peserta didik memasuki barisan akan berdampak pada kedisiplinan peserta didik itu sendiri dan waktu pembelajaran akan berkurang, disisi lain peserta didik masih ada yang tidak memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan dan mempraktekan materi dalam mengikuti pembelajaran, ada juga peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajarnya, terlihat dari adanya peserta didik yang belum memahami rangkaian gerak sedangkan guru memberikan penjelasan atau menerangkan materi sama, menggunakan metode yang sama tetapi masih ada peserta didik yang kurang paham, maka peserta didik akan kesulitan dalam memahami materi pelajaran dan peserta didik akan cepat jenuh di dalam proses belajar mengajar sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Masalah lain pada saat pembelajaran dimulai sarana seperti bola yang digunakan kempes, hal seperti ini yang menghambat kegiatan pembelajaran serta waktu pembelajaran yang berkurang sehingga dapat mempengaruhi motivasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di MAN Buleleng.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK di Kelas X MAN Buleleng”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Motivasi merupakan faktor yang penting dalam mengikuti pembelajaran PJOK
2. Belum diketahui motivasi belajar dari peserta didik kelas X MAN Buleleng pada saat kembali dilaksanakannya pembelajaran tatap muka
3. Peserta didik masih kurang serius dan antusias dalam mengikuti pembelajaran PJOK

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah dari banyak masalah yang dihadapi dan keterbatasan yang ada pada peneliti, serta agar penelitian ini memiliki arah dan tujuan yang jelas maka perlu adanya pembatasan masalah, dan permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK di Kelas X MAN Buleleng.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK di Kelas X MAN Buleleng?”

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK di Kelas X MAN Buleleng.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri, peserta didik dan guru sebagai tenaga pendidik di sekolah Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan agar motivasi belajar peserta didik mengenai keadaan tingkat motivasi belajar yang dimilikinya bisa ditingkatkan dalam proses pembelajaran tatap muka yang sudah kembali berlangsung.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah sebagai informasi ilmiah mahasiswa mengenai tingkat motivasi belajar dari peserta didik dalam pembelajaran PJOK.

#### b. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai acuan dalam memberikan motivasi belajar pada saat proses pembelajaran tatap muka kepada peserta didik agar lebih semangat mengikuti pembelajaran.

#### c. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik manfaat yang didapatkan supaya dapat meningkatkan motivasi belajar serta mengetahui motivasi belajar yang dimiliki.